



## **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMK Sasmita Jaya**

**Heri Indra Gunawan<sup>1</sup>, Kusworo<sup>2</sup>, Nasmal Hamda<sup>3</sup>, Purwati Yuni Rahayu<sup>4</sup>, Enok Nurhasanah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

*dosen01097@unpam.ac.id*

### **ABSTRACT**

*Community service in 2021 will be held at the Sasmita Jaya Vocational School with the theme Improving Teacher Pedagogic Competence through Development of Learning Devices in the Free Era of Learning at Sasmita Jaya Vocational School. The purpose of this community service is that it is hoped that teachers can improve pedagogic competence through the development of learning tools. To develop learning tools, theoretical and practical analytical skills are needed, good computer techniques, creativity and lots of references. In addition, adequate infrastructure such as internet and computer networks as well as access to free reference sources also need to be considered. However, teachers are still very rare and have very little competence in pedagogic development in the form of learning tools. Pedagogic competence is one of the main pillars where this competence is the teacher's ability with regard to theoretical and practical mastery in learning, such as the ability to manage learning, planning and implementation, evaluating learning outcomes, and developing students to actualize their various potentials. This service is carried out to increase knowledge and improve the skills of teachers at SMK Sasmita Jaya regarding the concept of increasing pedagogic competence by developing learning tools, the methods used are training and mentoring.*

**Keywords:** *Training; Pedagogic Competence, Learning Tools.*

### **ABTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pengembangan perangkat pembelajaran. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran diperlukan kemampuan analisis teoritik dan praktik, teknik komputer yang baik, kreativitas serta referensi yang banyak. Selain itu, sarana prasarana yang memadai seperti jaringan internet dan komputer serta akses sumber-sumber referensi gratis yang juga perlu diperhatikan. Namun para guru masih sangat jarang dan sangat minim kompetensi dalam pengembangan pedagogik berupa perangkat pembelajaran. Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru-guru di SMK Sasmita Jaya tentang konsep peningkatan kompetensi pedagogik dengan pengembangan perangkat pembelajaran, metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan.

**Kata kunci:** Pelatihan, Kompetensi Pedagogik, Perangkat Pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu indikator kunci kemajuan suatu bangsa. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, khususnya bagaimana menyelenggarakan pendidikan yang tanggap dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Dalam menyongsong era revolusi industri 4.0, bangsa Indonesia dituntut untuk berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adanya wabah Covid-19 telah menimbulkan pengaruh luar biasa dalam beberapa aspek diseluruh dunia. Dampak pandemic Covid-19 mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia (Rosali, 2020). Ada banyak sekali permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya dinamika pembelajaran yang timbul akibat pandemic sehingga membutuhkan berbagai penyesuaian agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan (Setiawan, 2020).

Permasalahan dampak pandemic ini menjadi hal yang serius untuk dihadapi dengan berbagai macam kebijakan dan strategi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini agar permasalahan-permasalahan dalam pendidikan seperti penyediaan fasilitas belajar dalam masa pandemic, kesiapan guru dalam paradigma pembelajaran baru, kesiapan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring agar teratasi secara maksimal. Hal ini tentu untuk menjaga kualitas pembelajaran berjalan sesuai dengan koridor tujuan pendidikan Nasional.

Dengan demikian masalah pendidikan merupakan salah satu prioritas utama yang harus dipacu dalam menopang pembangunan untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sejalan dengan itu juga teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang semakin pesat, menuntut semua pihak untuk ikut serta mengikuti dan menyesuaikan diri akan perkembangannya dengan cara memanfaatkan dalam aktivitas di segala bidang. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak dapat menghindari imbas perkembangan teknologi.

Tuntutan global menyeret dunia pendidikan untuk terus menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi mengharuskan pendidik melakukan berbagai inovasi dan kreatifitas agar proses pembelajaran menjadi relevan dengan perkembangan zaman.

Perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini guru sebagai pendidik, dalam tugas dan tanggung jawabnya menjalankan profesinya di tengah pandemic ini. “Likewise, teaching and learning activities are carried out from home and even work is done from home with the aim of reducing Covid-19 epidemic” (Siahaan, 2020). Murhaini (2016:19) mengungkapkan “guru dituntut agar memahami sistem informasi dan teknologi komunikasi yang berkembang sebagai salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran.” keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah. Semakin meningkatnya kualitas guru (profesionalisme guru), maka diharapkan proses pembelajaran akan meningkat kualitasnya (Pianda, 2018).

Menurut Kusworo dkk (2020) “Terdapat komponen-komponen dalam menunjang Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) diantaranya pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Salah satu indikator untuk melihat kualitas pengembangan diri guru sendiri yaitu dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas (Basri, Rivai, & Veithzal, 2015). Indikator kinerja guru dapat dilihat dari keberhasilan mengajar, membimbing, mengarahkan siswa sesuai dengan goal desain pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini dapat diukur dari kemampuan siswa memahami materi pelajaran, kemampuan siswa mengerjakan tugas dan hasil belajar. Oleh sebab itu guru harus mampu dalam mendalami kompetensi guru itu sendiri, kinerja guru dalam mengajar dan tentunya keberhasilan dalam mengajar.

Kepmen Diknas No 16 Tahun 2007 menetapkan standar kompetensi guru yaitu diantaranya adalah Kompetensi pedagogic, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan praktis dalam pembelajaran, seperti kemampuan mengelola pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Susanto, 2016). Kompetensi pedagogik juga sering dimaknai sebagai kemampuan dalam mengelola pembelajaran, yang mencakup tentang konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar (Wibowo & Hamrin, 2012). Menurut Kusworo dkk (2019) Pembelajaran merupakan

aktivitas yang dilakukan oleh guru, siswa dan sumber belajar yang dilakukan di dalam kelas. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup beberapa kemampuan (Joni, 2014):

1. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran.
2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
3. Merencanakan pengelolaan kelas.
4. Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran.
5. Merencanakan penilaian prestasi-prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu Tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan. Pada kesempatan ini, PkM dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya. PkM dilaksanakan di sekolah karena latar belakang pengabdian yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. PkM dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan berupa demonstrasi dan pendampingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran di era Merdeka Belajar.

Melalui demonstrasi diharapkan para guru dapat melihat dengan langsung dan jelas tahapan pembuatan perangkat pembelajaran di era Merdeka Belajar. Selain itu, pengabdian juga memberikan pendampingan dan bimbingan yang bertujuan untuk memaksimalkan produk media pembelajaran yang dihasilkan.

Pengabdian ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang berjumlah 10 orang (5 dosen dan 5 mahasiswa) dengan tanggung jawab dan job desk nya masing-masing sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Objek dari PkM ini merupakan guru-guru SMK Sasmita Jaya mulai dari guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hingga guru Bahasa Indonesia berjumlah 53 orang.

Tujuan akhir dari kegiatan PkM ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pelatihan kepada guru dan tenaga pengajar mengenai peningkatan kualitas akademik tentang membuat dan merencanakan perangkat pembelajaran yang baik dan menyenangkan yang dapat membantu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.
2. Untuk memberikan pemahaman kepada guru dan tenaga pengajar mengenai pelatihan untuk mengetahui bagaimana cara dan upaya untuk mengoperasikan

media pembelajaran interaktif yang menarik dan dapat menyenangkan kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.

3. Untuk memberikan pemahaman terkait kendala – kendala yang terjadi dalam meningkatkan kualitas akademik pada masa pandemic Covid-19. Selanjutnya, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pkm yaitu:
  - a. Penyampaian materi dilakukan secara langsung, meliputi kegiatan ceramah, demonstrasi, dan diskusi sesuai dengan topik yang diberikan.
  - b. Kegiatan latihan yang diberikan kepada guru guna dapat membuat perangkat pembelajaran di era Merdeka Belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap pelaporan. Untuk tahap persiapan dilakukan oleh tim dosen dengan melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian dan bertemu dengan kepala sekolah SMK Sasmita Jaya untuk membicarakan tentang teknis pelaksanaan dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyesuaikan jadwal yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah terlihat sangat antusias dengan kegiatan yang akan diselenggarakan mengingat para guru di SMK Sasmita Jaya yang masih belum maksimal dari aspek kompetensi pedagogik guru dan pemenuhan hak belajar siswa masih terlihat bahwasanya dalam penyelenggaraan pendidikan guru hanya berfokus aktivitas mengajar dan menilai siswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021 dimulai pukul 09.00 WIB di Aula SMK Sasmita Jaya, dan dihadiri oleh 53 orang guru beserta kepala sekolah. Meski pelaksanaan kegiatan PKM ini dalam masa pandemic tetapi antusias dan semangat para guru tidak berkurang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti jaga jarak antar peserta yang hadir, mencuci tangan sebelum memasuki ruangan, dan memakai masker selama kegiatan PKM berlangsung. Kemudian setelah semua peserta hadir, kegiatan pun dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah SMK Sasmita Jaya, dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan dari tim dosen oleh Bapak Nasmal Hamda, S.Pd., M.Pd., selaku ketua PKM. Dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Di 19 Era Merdeka Belajar oleh Bapak Kusworo, S.Pd., M.Pd. Peserta yang hadir dalam kegiatan terlihat begitu antusias yang dapat dilihat dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh peserta.

Upaya peningkatan kualitas guru di SMK Sasmita Jaya didasarkan pada terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dialami oleh guru. Faktor utama yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat ditunjukkan dengan tujuh indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar (teaching), yaitu:

1. rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran,
2. kurang kemahiran dalam mengelola kelas,
3. rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas,
4. rendahnya motivasi berprestasi,
5. kurang disiplin,
6. rendahnya komitmen profesi,
7. serta rendahnya kemampuan manajemen waktu.

Permasalahan ini langsung atau tidak langsung berkaitan dengan profesionalisme yang masih belum memadai, sehingga perlu diselesaikan secara komprehensif menyangkut semua aspek terkait kesejahteraan, kualifikasi, pembinaan, perlindungan profesi, dan administrasinya.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2021 diselenggarakan di SMK Sasmita Jaya Tangerang Selatan, yang beralamat di Jl. Mede, Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu-Jum'at, 20-22 Oktober 2021. Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan lancar, sukses, dan penuh antusias dari para peserta yang hadir. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan program yang dilaksanakan tiap semester oleh dosen Pendidikan Ekonomi dan beberapa mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan secara daring melalui virtual zoom dengan tema “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran di Era Merdeka Belajar Di SMK Sasmita Jaya” dalam kegiatan ini yang menjadi peserta adalah para guru sekolah menengah

kejuruan yang berada dibawah naungan SMK Sasmita Jaya. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam peningkatan kompetensi pedagogic melalui perangkat pembelajaran serta dapat memberikan pengetahuan kepada para guru bagaimana mengembangkan bahan ajar sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut bagi para guru agar dalam pengembangan kompetensi pedagogic supaya lebih terencana dan ter bimbing sehingga akan lebih maksimal.
2. Perlu dilakukan kerjasama lebih lanjut terutama antara peserta dan narasumber dalam upaya terus meningkatkan keterampilan pengembangan bahan ajar supaya lebih baik dan menarik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basri, Rivai, & Veithzal. (2015). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusworo, K., Rusmaini, R., Sholeh, B., & Jaya, F. (2019). *Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*.
- Kusworo, K, Rahayu, Purwati Yuni, Gunawan, H. I. (2020). *Publikasi Karya Ilmiah Sebagai Wujud Pengembangan Keprofesian Berlanjutan*. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(Mei), 211–217
- Murhaini, S. (2016). *Menjadi Guru Profesional Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Rosali, E. S. (2020). *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di*. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*.
- Setiawan, L. D. (2020). *Pendidikan Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Prosiding Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senasbasa)*.

- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi dan Implementasinya*. Cimanggis: Prenada Media Group.
- Wibowo, A., & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar